

PROPOSAL PENELITIAN PEMULA



PERSEPSI PEDAGANG ATAS KEBIJAKAN SERIFIKASI HALAL (Studi Pedagang Daging Ayam Pasar Panorama Kota Bengkulu)

DISUSUN OLEH :

Ketua :
Nama : Katra Pramadeka
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu
NIP : 198807252020121003
NIDN : 2025078803
Pangkat/ Gol : IIIb/ Asisten Ahli

Anggota :
Nama : Esti Alfiah, M. E
Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu
NIP : 199307212020122012
NIDN : 2021079303
Pangkat/ Gol : IIIb/ Asisten Ahli

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2022/2023**

A. Latar Belakang

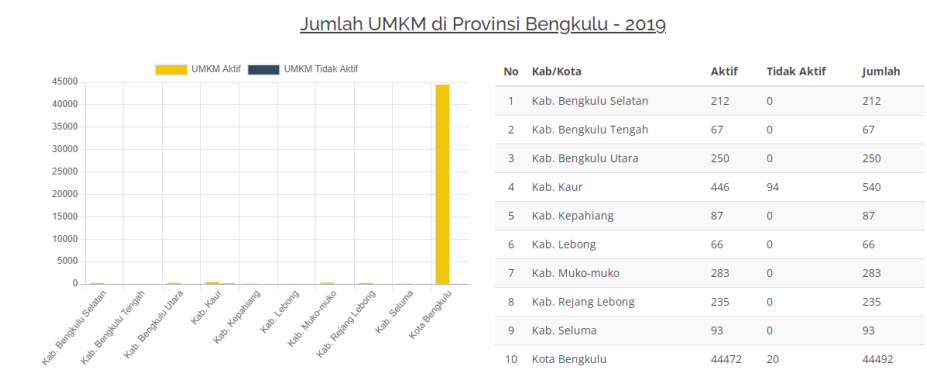
Sertifikasi Halal menjadi pembahasan yang sangat penting dan terupdate saat sekarang. Perihal ini menjadi semakin gencarnya MUI mensosialisasikan sangat pentingnya produk yang bersertifikasi halal, selain itu sistem pemeriksaan halal sudah memiliki badan tersendiri untuk melakukan pemeriksaan. Sehingga membuat fokus dalam peningkatan sertifikat halal bagi Pedagang Daging.

Halal ini sendiri sudah menjadi gaya hidup, dan hampir diseluruh negara yang tersebar, sehingga banyak masyarakat non muslim atau muslim lebih menyukai produk-produk halal ini kemudian hadir sebagai bentuk kepedulian konsumen terhadap produk halal. Data Global Islamic Economic Report (GIER) pada 2019 bahwa Indonesia penyumbang pengeluaran Konsumsi produk halal terbanyak dari pada negara muslim lainnya. Untuk belanja produk bisa menghabiskan 2,02 triliun USD lebih. Ini membuktikan konsumsi produk bersertifikat halal sudah menjadi lifestyle.

Produk-produk halal sudah menjadi kebutuhan masyarakat muslim. Oleh sebab itu adanya sertifikasi halal pada sebuah produk yang beredar menjadi tindakan yang harus dilakukan menjadi kebutuhan masyarakat. Undang-undang Jaminan Produk Halal No. 33 tahun 2014 merupakan lelitas hukum dengan menekan point bahwa semua sesuatu yang beredar di Indonesia wajib mempunyai sertifikat halal, baik berupa makanan, minuman, pariwisata, obat-obatan dan lainnya. Dengan adanya undang-undangan ini maka semakin mepekuat betapa pentingnya persoalan halal dan haram dala kegiatan ekonomi terkhusus makanan dan minuman.

Data dalam website resmi BPJH pencarian sertifikat halal ditemukan 341 di Provinsi Bengkulu sedangkan tidak ditemukan yang bersertifikat halal. Padahal data di website Dinas Kominfo dan Statistika Provinsi Bengkulu UMKM di kota Bengkulu tahun 2019 berjumlah 44.472. berarti

Tabel I Jumlah UMKM



Sumber : <https://statistik.bengkuluprov.go.id/kop/Kopumkm/2019>

Data diatas menunjukkan bahwa literasi mengenai sertifikat halal belum banyak diketahui oleh masyarakat Bengkulu. Maka dari itu, peneliti menfokus mengenai persepsi masyarakat mengenai sertifikat halal, urgensi sertifikat dikalangan Pedagang Daging dan prospek LPH di Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman Pedagang Daging atas kebijakan sertifikasi halal ?
2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi Pedagang Daging atas Kebijakan sertifikasi halal ?
3. Prospek LPH di Kota Bengkulu untuk sertifikasi dibidang Pedagang Daging ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi Pedagang Daging atas kebijakan sertifikasi halal
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi Pedagang Daging atas Kebijakan sertifikasi halal
3. Untuk mengetahui Prospek LPH di Kota Bengkulu untuk sertifikasi dibidang Pedagang Daging?

D. Kajian Terdahulu yg Relevan

Ahmad Rofiki dengan Judul “Persepsi Pedagang atas Kebijakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pada Pedagang Daging Ayam di Pasar Tanjung Kabupaten Jember) menyimpulkan bahwa pedagang membutuhkan edukasi dan pembinaan tentang prosedur untuk proses

sertifikasi halal dan juga mengurus mengurus sertifikasi halal sangat susah yang membutuhkan biaya untuk pembuatan. Perbedaan penelitian terletak dari studi tempat penelitian dan masalah yang dibahas dalam penelitian.¹

Dewi Nawang dkk dengan Judul “Dampak Pengetahuan pada Persepsi Risiko Daging Sapi tidak Bersertifikat Halal” menyimpulkan terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dimana jumlah faktor risiko, dengan begitu adanya pertimbangan konsumen terhadap risiko daging sapi yang tidak bersertifikat halal semakin meningkat seiring dengan pengetahuan yang didapatkannya. Perbedaan penelitian ini terletak pada data yang sesudah dan sebelum terhadap literasi tentang sertifikat halal, sedangkan penelitian ini baru mengetahui persepsi tentang hal tersebut.

Sedangkan Bela Safira dengan judul Analisis Persepsi Konsumen terhadap Label Halal pada Makanan (Studi Kasus pada Gen Z dan Gen Y) menyimpulkan bahwa Faktor-faktor tersebut banyak dipengaruhi oleh faktor budaya dan faktor sosial. Perbedaan dengan penelitian ini terletak dari konsumennya sedangkan peneliti produsennya.

E. Konsep atau Teori yang Relevan

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam istilah kamus bahasa Indonesia di katakan prespsi artinya tanggapan atau penerimaan secara langsung dari sesuatu dengan demikian dapat kita ketahui bahwa pada dasarnya persepsi adalah merupakan bagian dari aktivitas yang terjadi secara alamai dalam diri manusia dalam menghadapi apa yang terjadi di dalam lingkungan kehidupan manusia.

Secara sederhana persepsi yaitu respons yang dipancarkan oleh suatu stimulus ke suatu objek, yang objek tersebut merespons pada keputusan. Menurut Stanton, yang dikutip oleh Irham Fahmi, persepsi dapat di artikan sebagai suatu yang berkaitan dari pengalaman di masa lampau, stimulus yang diterima melalui panca indera. Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses pengorganisasian dan interpretasi kesan sensorik untuk menciptakan makna tentang lingkungannya. Persepsi seseorang tentang sesuatu bisa saja tidak sama dari realitas objektif.

¹ Ahmad Rofiki and E Nim, *Persepsi Pedagang Atas Kebijakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pada Pedagang Daging Ayam Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember)*, 2022.

Selanjutnya diadakan pengkajian lebih lanjut, persepsi banyak membahas mengenai yang mengemukakan persepsi dan pembahasan yang di kemukakan dalam teori persepsi merupakan jenis kegiatan yang mengelola informasi yang menghubungkan individu dengan lingkungannya.³⁹ Berdasarkan beberapa definisi persepsi di atas, persepsi dapat dipahami sebagai bagaimana seseorang menangkap sesuatu secara personal atau individu dan membentuk apa yang dipikirkannya yang nantinya menentukan bagaimana keputusan dibuat. Persepsi terjadi berawal dari adanya suatu stimulasi di luar diri manusia kemudian otak manusia merangkai, mencampur, mengorganisir dan memanasifestasikan stimulasi dalam bentuk gambaran atau berpemahaman sebagaimana persepsi yang terbentuk di dalamnya.

Persepsi itu bersifat individu. Setiap manusia mempunyai pengalaman berbeda, emosi dan berbagai macam ingatan yang sangat unik yang otomatis mempengaruhi pemikiran seperti aslinya, tetapi sudah di rubah dari suatu distorsi yang membanggunya.

Selain itu persepsi manusia mengenai suatu hal juga di pengaruhi suasana pemikiran seseorang yang menilai persepsi pada saat itu tergantung suasana hatinya. Manusia yang sedang bergembira dapat memahami kata-kata yang mengandung arti kegembiraan lebih lanjut dan lebih cepat dari pada manusia yang sedang mengalami rasa atau kata-kata yang mengandung unsur kesedihan.

Kemudian faktor yang mempengaruhi pengembangan dari persepsi pada manusia :

a) Pendidikan Persepsi manusia tentang segala jenis yang terjadi di alam ini sangat berpengaruh dari pendidikan manusia dari latar belakang pendidikannya dan mengetahui perolehannya. Contoh Seorang yang menjadi nasabah bisa jadi dia mengetahui secara alamai ataupun stimulan ketertarikan yang di berikan kepada yang ada di sekitarnya, baik itu dari lingkungan keluarganya atau lingkungan sekitar.

b) Pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi keberagaman manusia akan pendapatan yang di raih dengan berbagai aneka keberagaman kegiatan di dalam pasar ekenomi dalam sehari-harinya menyebabkan persepsi yang beragam.

c) Fator persepsi dibidang agama atau religiusitas yang dapat di kategorikan kepada sesuatu yang melekat pada diri manusia dan selalu terbawa sejak lahir.

2. Kebijakan yang diambil dalam peraturan perundang-undangan Indonesia

Produk makanan sertifikasi halal ini berarti produk dan metode produksi (termasuk dari bahan baku bahan produksi serta pembuatan produk). Semua Jenis pengertian halal secara terminologi adalah pembayaran Hal yang menyakut kebijaksanaan yang di tentukkan merupakan jaminan peraturan yang harus di berikan Kebijakan merupakan klasifikasi tindakan administrasi “Peraturan kebijaksanaan pada hakikatnya merupakan prduk dari perbuatan tata usaha negara yang bertujuan yaitu menampakkan keluar suatu kebijakan tertulis dan hanya berfungsi sebagai bagian dari operasinal penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, sehingga tidak dapat mengubah atau menyimpangi peraturan perundang-undangan”. Dasar dari pengambilan kebijakan merupakan konsep terarah dalam rangkaian konsep dan ketentuan yang memperoleh asas yang menjadi petunjuk arah dari kepemimpinan yang menjadi acuan dalam merencanakan kebijakan yang di lakukan dalam suatu pekerjaan dan kepemi pinan yang melakukan organisasi yang baik dari segala sektor baik secara individu maupun secara berkelompok yang terorganisir dan terarah dalam mengambil keputusan.

3. Sertifikasi Halal berdasarkan aturan yang berlaku

Sertifikasi halal merupakan keamanan bagi seorang yang dalam hal ini ada pembeli yang merupakn pepengguna dari produk yang di tawarkan untuk konsumsen yang beragama muslim hal ini sangat penting dan menjadi keharusan untuk dapat mengkonsumsi dan memilih produk yang baik dan halal baginya dirinya dan sesuai ketentuan aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan konsep aturan dengan aturan agama islam. Dalam pemilihan produk yang mempunyai sertifikasi halal memiliki sertifikasi halal adalah produk yang didalam proses pengolahan dan distribusi maupun pengkonsusmsi yang dalam hali ini adalah konsumen yang memenuhi standar sertifikasi halal yang sesuai standar halal dalam keamanan dan kebersihannya produk yang kitagunakan. Sertifikasi halal harus dapat menjamin kebersihan dan kehalalan menjamin suatu produk agar dapat dikonsumsi ataupun digunakan umat Muslim tanpa takut

keamanannya dan kebersihannya. Sesuai dengan definisi dan dapat mendefinisikan halalnya produk sebagai segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pengguna yang dibolehkan, tidak mengandung transaksi yang terlarang secara syariat, dan telah dilegitimasi oleh syariat untuk memberlangsungkan perkara tersebut.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah Jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mencari pemahaman tentang suatu fenomena yang terjadi, baik terlibat secara langsung atau tidak dalam kehidupan manusia. data yang disajikan dalam bentuk deskripsi yang mendetail sesuai situasi dan data yang didapat dilapangan.²

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 6 bulan dan Lokasi di Pedagang Daging yang berada di Panorama.

3. Subjek atau Informan Penelitian

informan penelitian ini yaitu Pedagang Daging di Panorama.

4. Sumber Data

- a. Dataprimer merupakan data yg diperoleh langsung Pedagang Daging. observasi, dokumentasi, dan wawancara diperoleh secara langsung sumbernya. Sumber data Penelitian primer kepada Pedagang daging di Pasar Panorama. Serta menjadi bahan data untuk pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal melakukan perbandingan dilakukan pada LPH UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- b. Datasekunder diperoleh dari internet berkaitan dengan penelitian seperti jurnal-jurnal dan buku.

5. Teknik Pengumpulan data

(1) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara

² A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). h. 38

sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).³

(2) Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dan interaksi tanya jawab yang sudah memiliki panduan untuk mengumpulkan informasi antara informan dengan peneliti. Wawancara dilakukan dengan dua jenis wawancara yaitu wawancara mendalam (*in-depth*) dan wawancara terarah⁴ yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi Pedagang daging di Pasar Panorama.

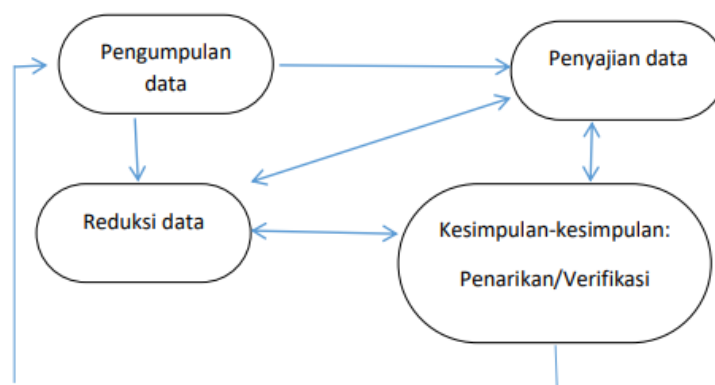
(3) Dokumentasi

Dokumen merupakan berkas yang bisa menambahkan informasi. Dapat berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat dan lainnya. Peneliti memerlukan kepekaan sehingga dapat menggali informasi yang terjadi.

6. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian kualitatif dikembangkan atas dasar kejadian diperoleh ketika kegiatan lapangan, maka disusunlah teknik analisis mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Ada pun penjabarannya terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1. Proses Analisis Data



Grafik tersebut terlihat sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data. Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam bentuk konsep tertentu, kategori ataupun pembahasan. Hasil dari reduksi data dapat berbentuk matriks dan

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.139

⁴ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h, 238

bentuk lainnya untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan ini lah disebut dengan penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁵

G. Rencana Pembahasan

Penelitian ini terdapat dari lima bab dengan setiap bab menjelaskan mengenai kegiatan penelitian secara rinci. Adapun rencana pembahasan penelitian tersebut sebagai berikut :

Bab I memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Bab II memuat kajian penelitian terdahulu sesuai dengan pembahasan penelitian. Bab ini juga dipaparkan kajian teori yang relevan terdiri dari Persepsi, Kebijakan, sertikasi halal. Kemudian, Bab III memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, latar penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selanjutnya, Bab IV terdiri dari hasil dan pembahasan yang diperoleh berdasarkan data data dilapangan dan dianalisis dengan menggunakan alat analisis pada penelitian ini. Pada bab ini akan dijabarkan hasil penelitian dengan wawancara yang disajikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Bab V bagian penutup terdiri saran dan kesimpulan yg dipaparkan mengenai hasil simpulan dari pembahasan yang dipaparkan sebelumnya dan memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta untuk kepentingan penelitian yang akan datang.

1. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan September sampai dengan Maret 2022. Berikut *Time Table* Penelitian ini:

Kegiatan	Waktu Penelitian						
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart
Pembuatan Proposal							
a. Penentuan Topik							
b. Identifikasi masalah							
c. Pembuatan Proposal Penelitian							
Seleksi Administrasi							
Evaluasi Tim Reviewer							
Pengumuman Nomine							
Seminar Proposal							

⁵ Siti Rahmah and Jumi Herlita, "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 18, no. 1 (2019): 13–26. h. 82-83

Pengumuman penerima bantuan							
Pelaksanaan Penelitian							
Monitoring Dan Evaluasi							
Presentasi Laporan Akhir							
Penyerahan Laporan Akhir							

2. Anggaran Penelitian

**RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN (RPA) TAHAP I
PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINIER (PT)
PERSEPSI PEDAGANG DAGING ATAS KEBIJAKAN SERIFIKASI HALAL
(STUDI KASUS PEDAGANG DAGING PASAR PANORAMA KOTA BENGKULU)
PERSEPSI PEDAGANG DAGING ATAS KEBIJAKAN SERIFIKASI HALAL
(STUDI KASUS PEDAGANG DAGING PASAR PANORAMA KOTA BENGKULU)**

NO	VARIAN KEBUTUHAN	Uraian Volume	Vol	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	SPJ
	PRA PENELITIAN/KEGIATAN						
1	Belanja Bahan						
	a. Belanja ATK	1 Kegiatan	1	kegt	300.000	300.000	Kwitansi/nota belanja
	b. Foto Copy	1 Kegiatan	1	kegt	205.000	205.000	Kwitansi/nota belanja
	c. Materai	12 bh	12	bh	10.000	120.000	Kwitansi/nota belanja
2	Belanja Perjalanan Dinas						
	a. Pengurusan Perizinan	2 Orang X 5 kali	10	0/Kali	85.000	850.000	Daftar terima transpor, Foto
	b. Survey Awal	2 Orang X 5 kali	10	0/kali	85.000	850.000	Daftar terima transpor, Foto

	c. Pengambilan Data untuk Perbaikan Proposal	2 Org x 5 kali	10	O/kali	85.000	850.000	Daftar terima transpor, Foto
	PELAKSANAAN PENELITIAN						
1	perjalanan Dinas						
	Dalam kota Bengkulu						
	a. Pengumpulan Data Penelitian	2 Org x 30 Kali	60	O/kali	85.000	5.100.000	Daftar terima transpor, Foto
	b. Pencarian Referensi Ke Perpustakaan Daerah	2 Org x 10 Kali	20	O/kali	85.000	1.700.000	Daftar terima transpor, Foto
	b. Penyempurnaan Data Penelitian	2 Org x 5 Kali	10	O/kali	85.000	850.000	Daftar terima transpor, Foto
	c. Souvenir	30 Pedagang	30	bh	50.000	1.500.000	Nota/kuitansi
2	Belanja bahan						
	a. Belanja ATK	1 Kegiatan	1	kegt	500.000	500.000	Kwitansi/nota belanja
	b. Materai	24 bh	24	bh	10.000	240.000	Kwitansi/nota belanja
	c. Tinta Printer Hitam	5 bh	5	bh	55.000	275.000	Kwitansi/nota belanja
	d. Tinta Printer Warna	3 bh	3	bh	70.000	210.000	Kwitansi/nota belanja
	PASCA PENELITIAN						
1	Belanja Bahan						
	a. Kertas A4	Kardus	1	kar du s	300.000	300.000	Nota/kuitansi
	b. Laporan	Eksemplar	5	Ek sp	150.000	750.000	Nota/kuitansi
	c. Cetak laporan kegiatan	Eksemplar	7	Ek sp	150.000	1.050.000	nota belanja/laporan
	d. Kertas A4	Kardus	3	kar du s	300.000	900.000	Nota/kuitansi
	e. Penerbitan Jurnal	1	1	Ke			LOA

				gt	2.000.000	2.000.000	
	f. Copy/ Pengadaan	1 Kegiatan	1	Ke gt	1.050.000	1.050.000	Nota/kuitansi
	g. HAKI	1 Kegiatan	1	Ke gt	1.000.000	1.000.000	Nota/kuitansi
	Jumlah					20.600.000	

3. Organisasi Pelaksana

Katra Pramadeka sebagai ketua dengan Bidang ilmu Perbankan, dan Ekonomi Syariah dengan matakuliah diampuh Ekonomi. Bidang ilmu peneliti lenier dengan penelitian ini, sehingga dapat menyelesaikan penelitiannya.

Begitu juga dengan anggota Esti Alfiah bidang Ilmu Ekonomi Syariah dengan matakuliah yang diampuh Ekonomi Makro Islam. Bidang ilmu peneliti lenier dengan penelitian ini, sehingga dapat menyelesaikan penelitiannya.

Daftar Pustaka

Muri Yusuf, A. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Rahmah, Siti, and Jumi Herlita. "Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 18, no. 1 (2019): 13–26.

Rofiki, Ahmad, and E Nim. *Persepsi Pedagang Atas Kebijakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pada Pedagang Daging Ayam Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember)*, 2022.

Yunus, Hadi Sabari. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Admin, diakses pada tanggal 20 September 2021 pukul 20:00,
<https://statistik.bengkuluprov.go.id/kop/Kopumkm/2019>